TRESNA TISYA E
21108090

PENGARUH PARTISIPASI PENGGUNA DAN KEMAMPUAN TEKNIS PENGGUNA TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

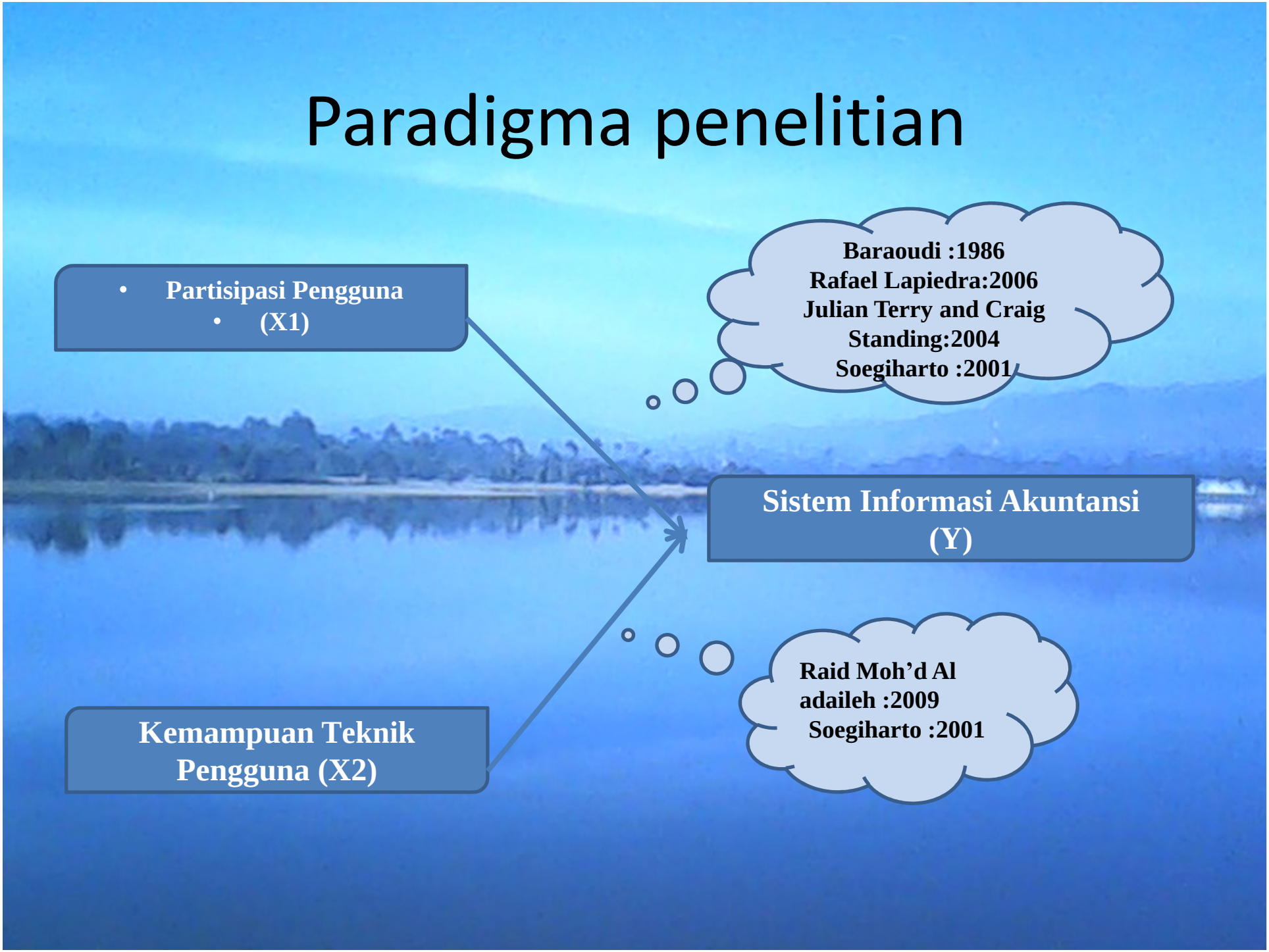
(Survey Pada KPP di Kanwil Jawa Barat I)

The Influence of User Participation And User Technical Capabilities to Accounting Information System

(Survey On Small Taxpayers Office Jawa Barat I City)

VARIABEL	FENOMENA
PARTISIPASI PENGGUNA (X1)	User tidak terlibat langsung dalam perancangan dan pengembangan Sistem Informasi Akuntansi (fredi ari :2012)
KEMAMPUAN TEKNIS PENGGUNA (X2)	saat ini pelatihan pengunaan Sistem Informasi DJP tidak berkelanjutan, sehingga menghambat perkembangan kemampuan *user* terutama bagi *user* yang usia lanjut dan pegawai baru. (Fredi Ari :2012)
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Y)	Kelemahan di Direktorat Jenderal Pajak salah satunya yaitu dari sisi teknologi informasi yang kualitasnya belum optimal. (Agus Martowardojo : 2010).

Paradigma penelitian



Mapping

Variable	Fenomena	Identifikasi	Indicator	Kuesioner	Hasil skor dan frekuensi	Keteran gan	alasan
Partisipasi pengguna	User tidak terlibat langsung dalam perancangan dan pengembangan Sistem informasi yang ada di KPP sehingga *user* tidak tahu jika terjadi ketidaksesusaian Sistem Informasi dengan kodisi pekerjaan mereka.	*user* tidak tahu jika terjadi ketidaksesusaian Sistem Informasi dengan kodisi pekerjaan mereka.	Kebutuhan user	Partisipasi Bpk/Ibu sebagai anggota tim dalam menganalisa kebutuhan sistem informasi di perusahaan	67,74% 1: f-3 2:f-6 3:f-23 4:f-36 5:f-46	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 67,74% termasuk dalam kategori cukup baik. Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 32,26. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 3 responden beranggapan bahwa user dalam menganalisa kebutuhan sistem informasi tidak berpartisipasi
			Pengetahuan akan kondisi lokal	Bpk/Ibu memahami keadaan di lingkungan tempat bekerja.	77,74% 2: f-2 3: f-15 4: f-33 5:f-12	baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 77,74% termasuk dalam kategori baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 22,26%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 2 responden beranggapan bahwa user kurang memahami keadaan di lingkungan tempat bekerja
			Keengganan untuk berubah	Sistem informasi yang disusun dapat dipergunakan dan sesuai dengan kebutuhan	75,16% 2 :f-2 3:f-21 4:f-29 5: f-10	baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 75,16% termasuk dalam kategori baik. Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 24,84%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 2 responden beranggapan kurang setuju bahwa Sistem informasi yang disusun dapat dipergunakan dan sesuai dengan kebutuhan

Variable	Fenomena	Identifikasi	Indicator	Kuesioner	Hasil skor dan frekuensi	Keterangan	alasan
Partisipasi pengguna			User merasa terancam	Penerapan sistem informasi komputer dalam perusahaan menjadikan kemampuan Bpk/Ibu tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.	66,77% 1:f-2 2: f-11 3:f-23 4:f-16 5:f-10	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,77% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 33,23%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 2 responden beranggapan sangat setuju bahwaPenerapan sistem informasi komputer dalam perusahaan menjadikan kemampuan Bpk/Ibu tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
			Meningkatkan alam demokrasi	Bpk/Ibu dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan.	66,13% 1: f-1 2:f -10 3:f-27 4:f-17 5:f-7	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,13% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 33,87%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 1 responden beranggapan tidak setuju user terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan

Variable	Fenomena	Identifikasi	Indicator	Kuesioner	Hasil skor dan frekuensi	Keterangan	alasan
Kemampuan teknik pengguna	kemampuan *User* dapat ditunjang dengan adanya pelatihan Sistem Informasi DJP, namun saat ini pelatihan pengunaan Sistem Informasi DJP tidak berkelanjutan, sehingga menghambat perkembangan kemampuan *user* terutama bagi *user* yang usia lanjut dan pegawai baru.	Pelatihan pengunaan Sistem Informasi DJP tidak berkelanjutan, sehingga menghambat perkembangan kemampuan *user* terutama bagi *user* yang usia lanjut dan pegawai baru.	pendidikan	Bpk/Ibu mengikuti pendidikan formal/ non formal (pelatihan) mengenai sistem informasi.	64,84% 1: f-4 2: f-8 3:f-23 4: f-23 5: f-4	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 64,84% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 35,16%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 4 responden beranggapan tidak pernah mengikuti pendidikan formal/non formal(pelatihan)
			pengalaman	Pengalaman Bpk/Ibu dalam penggunaan Sistem Informasi komputer di perusahaan tempat bekerja.	67,42% 1 : f-3 2 : f-5 3 :f-23 4 :f-28 5: f-3	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 67,42% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 32,58%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 3 responden beranggapan tidak berpengalaman dalam penggunaan Sistem Informasi komputer

Variable	Fenomena	Identifikasi	Indicator	Kuesioner	Hasil skor dan frekuensi	Keterangan	alasan
Sistem informasi akuntansi	SIDJP juga memiliki kelemahan yaitu ketika beban kerja tinggi maka kinerja SIDJP menjadi lamban atau bahkan 'hang'. Data pada SIDJP tidak dapat diakses oleh sistem baru.	ketika beban kerja tinggi maka kinerja SIDJP menjadi lamban atau bahkan 'hang'. Data pada SIDJP tidak dapat diakses oleh sistem baru.	Hardware	Kecepatan komputer dalam membaca data dari memori.	66,77% 2 : f-11 3: f-21 4: f-28 5: f-2	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,77% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 33,23%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 11 responden beranggapan kurang cepat komputer dalam membaca data dari memori.
	Kelemahan di Direktorat Jenderal Pajak salah satunya yaitu dari sisi teknologi informasi yang kualitasnya belum optimal	DJP dari sisi teknologi informasi kualitasnya belum optimal.	Software	Dilihat dari segi kemampuannya, cara kerjany dan cara menggunkannya , softwere yang dimiliki di tempat kerja bapak/ibu sudah sesuai dengan kebutuhan	66,45% 2: f -10 3: f-24 4: f-26 5:f-2	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 66,45% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 33,55%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 10 responden beranggapan kurang setuju softwere yang dimiliki di tempat kerja sudah sesuai dengan kebutuhan
	Ditjen Pajak mempunyai kelemahan pada SDM, sosialisasi ketentuan, dan distorsi pada pemeriksaan pajak	DJP mempunyai kelemahan pada SDM nya	Brainware	Bpk/Ibu mampu mengoperasikan seluruh aplikasi dalam komputer di perusahaan tempat Bpk/Ibu bekerja.	67,42% 2:f-11 3:f-26 4:f-16 5:f-9	Cukup baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 67,42% termasuk dalam kategori cukup baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 32,58%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 11 responden kurang mampu mengoperasikan seluruh aplikasi dalam komputer

Variable	Fenomena	Identifikasi	Indicator	Kuesioner	Hasil skor dan frekuensi	Keterangan	alasan
Sistem Informasi Akuntansi			Prosedur	Bpk/Ibu selalu melakukan kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi	73,87% 2: f-3 3: f-25 4: f-22 5: f 12	baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 73,87% termasuk dalam kategori baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 26,13%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 3 responden kurang setuju bahwa user selalu melakukan kegiatan berdasarkan informasi yang masuk
	Sistem data-data penunggak pajak tersebut tidak langsung *update* karena sistem informasi dan teknologi (IT) di Ditjen Pajak tidak langsung terhubung dengan bank tempat pembayaran pajak	Sistem data-data penunggak pajak tidak langsung *update*	Data base	Data yang dikumpulkan, dimasukan dan diolah mencerminkan keadaan atau data yang sebenarnya	76,77% 2: f-2 3:f-17 4:f-32 5:f-11	baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 76,77% termasuk dalam kategori baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 23,23%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 2 responden kurang setuju bahwa Data yang dikumpulkan, dimasukan dan diolah mencerminkan keadaan atau data yang sebenarnya
			Teknologi jaringan komunikasi	Internet atau pengolahan data secara on-line diperusahaan Bpk/Ibu berjalan dengan sangat baik	73,87% 2:f-3 3:f-27 4:f-18 5:f-14	baik	Persentase skor tanggapan responden sebesar 27,87% termasuk dalam kategori baik.Tetapi masih dibawah skor ideal(100%) dan ditemukan gap 26,13%. Bisa dilihat dr nilai frekuensi 3 responden kurang setuju bahwa Internet atau pengolahan data secara on-line diperusahaan berjalan dengan sangat baik

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Partisipasi Pengguna

Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kategori
Kebutuhan user	210	310	67,74	Cukup baik
Pengetahuan akan kondisi lokal	241	310	77,74	Baik
Keengganan untuk berubah	233	310	75,16	Baik
User merasa terancam	207	310	66,77	Cukup Baik
Meningkatkan alam demokrasi	205	310	66,13	Cukup Baik
TOTAL	**1096**	**1550**	**70,71**	**Baik**

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Kemampuan Pengguna

Pernyataan	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	201	310	64,84	Cukup baik
2	209	310	67,42	Cukup baik
TOTAL	**410**	**620**	**66,13**	**Cukup baik**

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Sistem Informasi Akuntansi

Indikator	Skor aktual	Skor ideal	% skor aktual	Kriteria
hardwere	207	310	66,77	Cukup baik
softwere	206	310	66,45	Cukup baik
brainwere	209	310	67,42	Cukup baik
prosedur	229	310	73,87	Baik
database	238	310	76,77	Baik
Teknologi jaringan komunikasi	229	310	73,87	Baik
TOTAL	1318	1860	70,86	Baik

Kesimpulan analisis deskriptif

- **Akumulasi tanggapan responden mengenai Partisipasi Pengguna sebesar 70,71% menunjukkan bahwa partisipasi pengguna sistem informasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum berada dalam kategori Baik.**
- **akumulasi tanggapan responden mengenai kemampuan Teknik pengguna sebesar 66,13%, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum masih berada dalam kategori cukup baik.**
- **Akumulasi tanggapan responden mengenai Penerapan SIA 70,86%, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I secara umum berada dalam kategori baik.**

Analisis verifikatif

Koefisien Korelasi Parsial Partisipasi pengguna Dengan Sistem informasi akuntansi

Correlations

Control V			SIA	artisipa
Kemamp	SIA	Correlation	1.000	.707
		Significanc	.	.033
		df	0	7
	Partisi	Correlation	.707	1.000
		Significanc	.033	.
		df	7	0

Hubungan antara partisipasi pengguna dengan sistem informasi akuntansi ketika kemampuan teknis pengguna tidak berubah adalah sebesar 0,707 dengan arah positif. Artinya partisipasi pengguna memiliki hubungan yang kuat dengan sistem informasi akuntansi ketika kemampuan teknis pengguna tidak mengalami perubahan. Arah positif menunjukkan bahwa ketika partisipasi pengguna semakin tinggi, sementara kemampuan teknis pengguna tidak berubah maka sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I akan semakin baik. Kemudian besar pengaruh partisipasi pengguna terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I ketika kemampuan teknis pengguna tidak berubah adalah

$(0,707)^2 \times 100\% = 50,0\%$.

Koefisien Korelasi Parsial Kemampuan teknis pengguna Dengan Sistem informasi akuntansi

Correlations

Control V			SIA	mampu
Partisipa	SIA	Correlation	1.000	.772
		Significanc	.	.015
		df	0	7
	Keman	Correlation	.772	1.000
		Significanc	.015	.
		df	7	0

- kemampuan teknis pengguna memiliki hubungan yang kuat dengan sistem informasi akuntansi ketika partisipasi pengguna tidak mengalami perubahan. Arah positif menunjukkan bahwa ketika kemampuan teknis pengguna semakin baik, sementara partisipasi pengguna tidak berubah maka sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I akan semakin baik. Kemudian besar pengaruh kemampuan teknis pengguna terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I ketika partisipasi pengguna tidak berubah adalah $(0,772)^2 \times 100\% = 59,6\%$.

Koefisien determinasi

Model Summary [b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.893[a]	.798	.740	.27590

a. Predictors: (Constant), Kemampuan, Partisipasi

b. Dependent Variable: SIA

secara simultan kedua variabel bebas (partisipasi pengguna dan kemampuan teknis pengguna) memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Sistem Informasi Akuntansi Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I.

Kemudian nilai R-Square sebesar 0,798 atau 79,8 persen, Artinya secara bersama-sama variabel bebas (partisipasi pengguna dan kemampuan teknis pengguna) memberikan kontribusi/ pengaruh sebesar 79,8% terhadap perubahan sistem informasi akuntansi Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 20,2%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar kedua variabel bebas yang diteliti seperti ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, keberadaan dewan pengarah sistem informasi (Putu Astri :2010).

hipotesis

- Karena nilai koefisien regresi lebih besar dari nol maka disimpulkan bahwa partisipasi pengguna secara parsial berpengaruh (50%) terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa partisipasi pengguna berpengaruh terhadap Sitem Informasi Akuntansi (Rajiv Sabherwal :2006).
- Karena nilai koefisien regresi lebih besar dari nol maka disimpulkan bahwa kemampuan teknis pengguna secara parsial berpengaruh (59,6%) terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa kemampuan teknis pengguna adalah salah satu faktor yang mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi (Raid Moh'd Al-adaileh :2009).
- Karena koefisien regresi dari kedua variabel bebas lebih besar dari nol maka disimpulkan bahwa partisipasi pengguna dan kemampuan teknis pengguna secara bersama-sama berpengaruh (79,8%) terhadap sistem informasi akuntansi Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I

Rumusan masalah	kesimpulan	saran
Bagaimana pengaruh partisipasi pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP Kanwil Jawa Barat I	Partisipasi pengguna berpengaruh terhadap Sistem Informasi Akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasi akuntansinya adalah, User tidak terlibat langsung dalam perancangan dan pengembangan Sistem informasi yang ada di KPP, sistem yang dibuat terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan pegawai atau kondisi kerja yang ada di lapangan.	Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I sudah bisa dikatakan baik. Namun alangkah baiknya jika dalam proses perancangan atau penyempurnaan Sistem Informasi Akuntansi pegawai atau pengguna sistem informasi Akuntansi tersebut dilibatkan dalam proses tersebut
Bagaimana pengaruh kemampuan teknis pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP di Kanwil Jawa Barat I	Kemampuan teknik pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Fenomena yang terjadi pada sistem informasinya adalah kurangnya pengalaman dalam penggunaan sistem informasi di instansi serta kurangnya keikutsertaan pengguna informasi dalam pendidikan formal maupun non formal membuat sistem informasi akuntansi yang dihasilkan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I menjadi tidak maksimal.	kurangnya keikutsertaan pengguna informasi dalam pendidikan formal maupun non formal membuat sistem informasi akuntansi yang dihasilkan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I menjadi tidak maksimal, maka pengguna sistem harus mengikuti pendidikan formal maupun non formal (pelatihan) agar sistem informasi yang dihasilkan maksimal.
Seberapa Besar Pengaruh Partisipasi Pengguna dan kemampuan teknik pengguna terhadap Sistem Informasi Akuntansi pada KPP di Kanwil Jawa Barat I	Partisipasi pengguna dan kemampuan teknik pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna dan kemampuan teknis pengguna secara bersama-sama mempengaruhi sistem informasi akuntansi Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I Meningkatnya partisipasi pengguna sistem informasi serta meningkatnya kemampuan teknis pengguna sistem informasi diharapkan akan membuat sistem informasi akuntansi yang dihasilkan pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I menjadi lebih baik.	Sebagian besar pengguna sistem informasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I kurang berpartisipasi dalam menganalisa kebutuhan sistem informasi di perusahaan, sebaiknya dalam proses perancangan atau penyempurnaan sistem informasi akuntansi pegawai atau pengguna sistem informasi tersebut dilibatkan dalam proses tersebut, dan diadakan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan pengguna atau meningkatkan SDM nya sendiri pada perusahaan tersebut.